

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU SISWA KELAS VIII PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4  
SERAM TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Agama Islam  
pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



Oleh:

**ERNI ABUBAKAR**  
**NIM. 0140301105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 SERAM TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**NAMA** : **ERNI ABUBAKAR**

**NIM** : **0140301105**

**PROGRAM STUDI** : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS** : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 27, Bulan Mei, Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

## DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : **Djamila Lasaiba, M.A**

(.....)

**Pembimbing II** : **Husni Surualy, M.Ag**

(.....)

**Penguji I** : **Nurlaila Sopamena, M.Pd**

(.....)

**Penguji II** : **Susi Hardila Latuconsina, M.Pd**

(.....)

**Diketahui Oleh :**

**Ketua Program Studi PAI**

**Dr. Nursaid, M.Ag**

**NIP.197503033005011005**

**Disahkan Oleh :**

**Dekan FIEK IAIN Ambon**

**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**

**NIP.1973110520000031002**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERNI ABUBAKAR

Nim : 0140301105

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Maret 2021

Yang Menstokan

**METERAI  
TEMPEL**  
12076AHF949832985  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  
**ERNI ABUBAKAR**  
**NIM. 0140301105**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

***“Kita tidak akan bisa dan sanggup melakukan sesuatu jika tidak mencobanya, berusaha dan sabar dalam memperbaiki setiap kesalahan dan senantiasa belajar melancarkan kreatifitas yang dilahirkan”***

### Persembahan

**“Segala tulus dan rendah hati kepersembahkan skripsi ini sebagai darma baktiku kepada kedua orang tua Ayah Tercinta dan Ibunda Tersayang serta Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”**

## ABSTRAK

**ERNI ABUBAKAR**, NIM. **0140301105**, dosen Pembimbing Djamila Lasaiba, M.A, dan Pembimbing II Husni Suruali, M.Ag. Judul “Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2020.

Model pembelajaran terpadu adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek yang aktif dalam kegiatan belajar mandiri atau diskusi kelompok, menyampaikan ide dan menjawab pertanyaan, memperhatikan lingkungan belajarnya serta mampu mengungkapkan kembali pengetahuan yang dimiliki melalui presentasi. Sehingga masalah yang diangkat disini adalah apakah dengan penerapan model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 4 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Kemudian tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 4 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, serta keterlibatan peneliti dalam memperoleh data-data lapangan. Yang dilaksanakan terhitung sejak 1 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 yaitu sejak tanggal 03 Oktober 2020 sampai dengan 05 November 2020 di kelas VIII MP Negeri 4 Seram Timur sebanyak 25 orang siswa, dengan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, lembar observasi dan lembar kerja siswa.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pendidikan agama Islam pada materi puasa wajib kelas VIII SMP Negeri 4 Seram Timur, yaitu pada pembelajaran pra siklus sebesar 20%, atau 5 orang siswa dari 25 orang siswa, pada siklus I meningkat menjadi 68% sehingga menjadi 88% dari keseluruhan siswa yang ada dengan rata-rata nilai secara klasikal mencapai 78,2 masuk kategori baik.

**Kata Kunci : *Model Pembelajaran Terpadu, Hasil Belajar.***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta dan ibunda tercinta, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag. Prof. Dr. La Jamaa, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husen Watimena, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I., Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Pary, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Nursaid, M.Ag, dan Saddam Husein, M.Pd.I
4. Djamila Lasaiba, MA selaku pembimbing I dan Husni Suruali, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Saudara tercinta kakak-kakak dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.
9. Teman-temanku senasib dan seperjuangan PAI Angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

10. Para Senior dan Yuniior PAI IAIN Ambon.

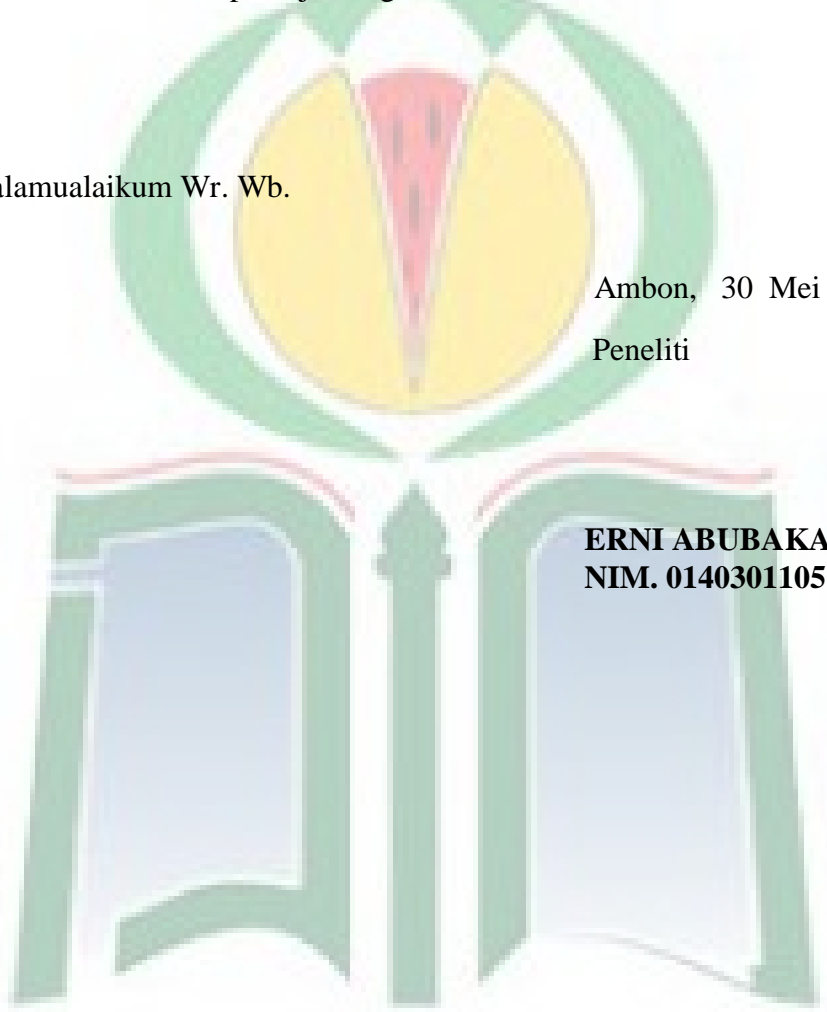
Akhirnya atas segala kekurangan yang dimiliki oleh peneliti, peneliti memohon maaf, semoga Allah Swt membalas kebaikan kita semua., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, 30 Mei 2021

Peneliti

**ERNI ABUBAKAR**  
**NIM. 0140301105**

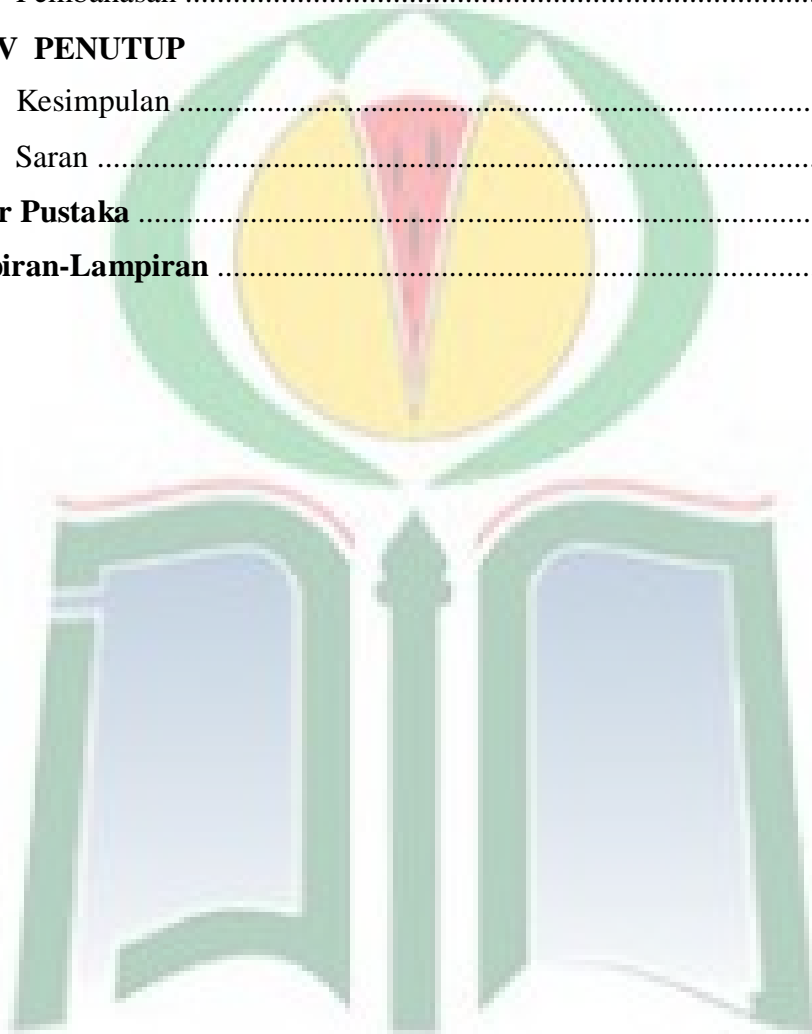




## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul</b> .....	i ii
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	iii
<b>Pernyataan Keaslian Skripsi</b> .....	iv
<b>Motto dan Persembahan</b> .....	v
<b>Abstrak</b> .....	vi
<b>Kata Pengantar</b> .....	ix
<b>Daftar Isi</b> .....	xi
<b>Daftar Gambar</b> .....	xii
<b>Daftar Tabel</b> .....	xiii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	5
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Definisi Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	
A. Belajar dan Pembelajaran.....	10
B. Model Pembelajaran Terpadu.....	24
C. Materi Pendidikan Agama Islam.....	28
D. Hipotesis Tindakan .....	
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Kehadiran Peneliti .....	29
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SMPN 4.....	35
B. Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>53</b>
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>55</b>



**DAFTAR GAMBAR**

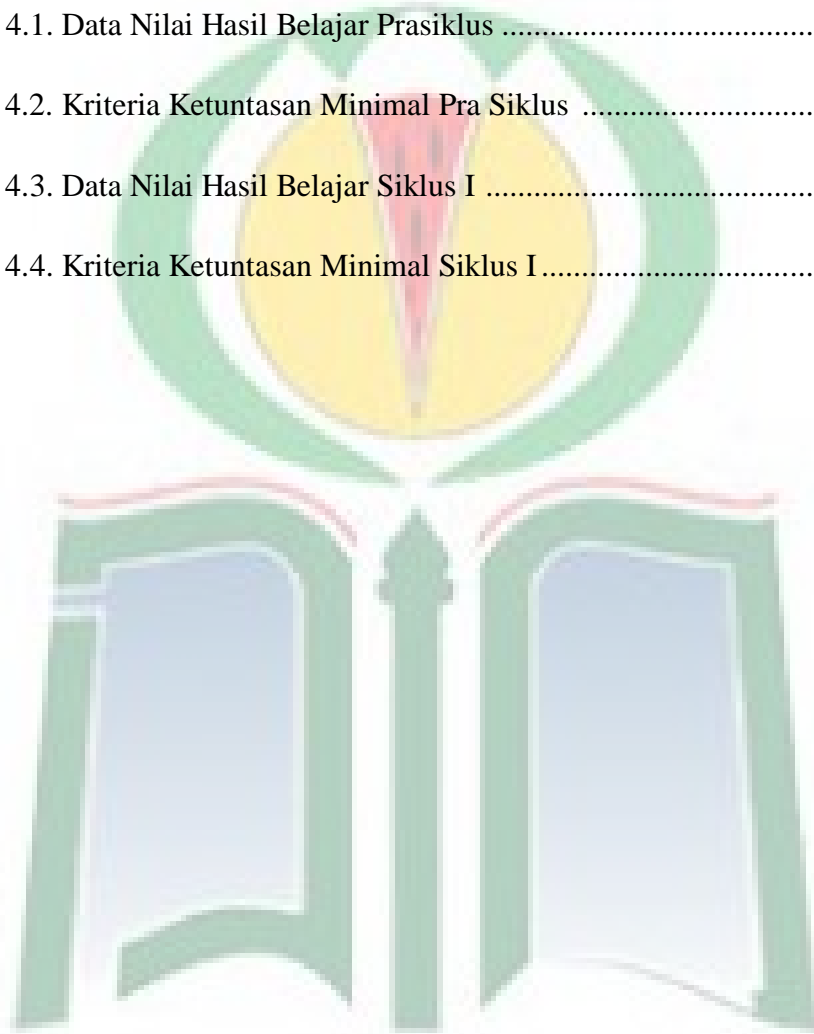
Halaman

Gambar 3.1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....33



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Pedoman Acuan Patokan (PAP) .....	32
Tabel 4.1. Data Nilai Hasil Belajar Prasiklus .....	39
Tabel 4.2. Kriteria Ketuntasan Minimal Pra Siklus .....	39
Tabel 4.3. Data Nilai Hasil Belajar Siklus I .....	42
Tabel 4.4. Kriteria Ketuntasan Minimal Siklus I .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus .....	55
Lampiran 2. RPP .....	57
Lampiran 3. Lembar Soal Pre Tes.....	61
Lampiran 4. Lembar Soal Post Tes.....	62
Lampiran 5. Lembar Observasi.....	63
Lampiran 6. Hasil Belajar Pra Siklus.....	64
Lampiran 7. Hasil Belajar Siklus I.....	65
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	66
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses interaksi antara guru dan siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan siswa bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh siswa sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang.<sup>1</sup>

Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tadi harus berjalan secara serempak dan terpadu, berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan siswa serta lingkungan hidupnya.<sup>2</sup> Salah satu usaha yang dilakukan guru terhadap siswa adalah dengan memahami bagaimana siswa kita belajar dimana proses belajar-mengajar yang penting adalah penguasaan iklim di dalam kelas yang sejuk dan nyaman sehingga dapat menggugah motivasi dalam belajar. Sejalan dengan itu siswa juga diharapkan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat terlihat suasana pembelajaran yang dinamis dan harmonis.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 3.

<sup>2</sup>Achmad Munib, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press, 2004), hlm. 29.

<sup>3</sup>Faisal, *Reorientasi Pendidikan*, (Jakarta: Gama Insan Press, 1995), hlm 43.

Masalah yang sering diperbincangkan dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar, khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis, pola berpikir sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual. Akibatnya, tidak aneh bila banyak siswa yang tidak menguasai materi pembelajaran meskipun sudah dinyatakan lulus dari sekolah dan mutu pendidikan secara nasional masih rendah.<sup>4</sup>

Olehnya itu berpikir kreatif perlu dilakukan oleh guru guna untuk melaksanakan pembelajaran apalagi pembelajaran pendidikan agama Islam bisa dikatakan “gampang-gampang susah” apalagi kalau soal tersebut merupakan nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Soal dengan tingkat pemahaman yang tinggi memerlukan berbagai hal dalam menyelesaikannya, mulai dari ilustrasi, menduga, mencoba-coba (*trial and error*) sampai dengan merumuskan formulasi yang tepat sehingga diperoleh hasil yang diinginkan.<sup>5</sup>

Apalagi dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki model pembelajaran, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki model itu ialah harus

---

<sup>4</sup>Olson Robert W. *Seni Berpikir Kreatif. Sebuah Pedoman Praktis. (Terjemahan Alfonsus Samosir)*. ( Jakarta: Penerbit Erlangga, 1996), hlm. 2.

<sup>5</sup>Olson Robert W. *Seni Berpikir Kreatif. Sebuah Pedoman Praktis. (Terjemahan Alfonsus Samosir)*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1996), hlm. 3.

menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut strategi mengajar.<sup>6</sup> Sebab potensi kemanusiaan merupakan benih untuk menjadi manusia, ibarat buah kelapa bagaimanapun wujudnya jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon kelapa dan bukan pohon kenari. Seiring pertambahan usia terkadang pergaulan juga merupakan faktor penentu baik dan buruknya seorang siswa, jika tergabung dalam kelompok yang rajin belajar maka akan menjadi rajin belajar, dan tergabung dalam kelompok yang malas belajar akan juga menjadi malas belajar, karena hakikat dalam pergaulan adalah saling mempengaruhi.

Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah memperbaiki proses pembelajaran, sangat dibutuhkan suatu perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat proses belajar yang baik. Guru harus memiliki wawasan dan keterampilan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dalam melakukan proses pembelajaran yang harus diperhatikan adalah situasi psikologi, banyak ditemukan aspek-aspek ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena proses pembelajaran merupakan situasi psikologi, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman tentang psikologi guna memecahkan persoalan psikologi yang muncul dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Begitu juga yang peneliti jumpai di lokasi penelitian bahwa siswa yang ada di SMP Negeri 4 Seram Timur, kurang diperbiasakan oleh guru pendidikan agama untuk berpikir kreatif terkait dengan materi yang diajarkan, pembelajaran lebih banyak pada ceramah dan bercerita saja tentang materi tanpa memaksakan siswa

---

<sup>6</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

<sup>7</sup>Thorin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, (Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 9.



untuk berpikir dalam proses belajar mengajar, padahal para guru agama Islam sering menggunakan model pembelajaran yang bervariasi namun tetaplah sama siswa selalu kurang memahami materi agama Islam dengan baik, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya tanya jawab peneliti dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Seram Timur, menunjukkan adanya siswa hanya diam dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang peneliti sampaikan.

Begitu juga dengan hasil pengamatan atau hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas ketika guru pendidikan agama Islam sedang mengajar dimana guru dari mulai mengajar sampai selesai hanyalah menjelaskan materi tanpa menyuruh siswa untuk berpikir, sering juga guru menyampaikan pertanyaan namun kemudian dijawab sendiri oleh guru tersebut, sedangkan siswa hanya diam saja ketika ditanya tanpa ada yang menjawab. Ketika selesai mengajar peneliti menyampaikan maksud guna untuk mewawancarai guru pendidikan agama Islam ternyata yang disampaikan adalah siswa-siswa disini malas sekali untuk belajar mereka lebih suka dengan *hendpone* daripada dengan buku, selain itu juga mereka di rumah sering membantu orang tua jadi belajar jarang sekali dilakukan di rumah.

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peneliti sangat tertarik untuk mendorong peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan

penggunaan model pembelajaran terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 4 Seram Timur.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 4 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 4 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi beberapa kegunaan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Secara Teoritis**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal pembelajaran pendidikan agama Islam.

#### **2. Secara Praktis**

##### **a. Bagi Guru**

Kemampuan proses berpikir dapat menjadi suatu alternatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan keilmuan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan kemampuan berpikir.

d. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa terhadap prestasi belajar.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk tidak menimbulkan salah tafsir terhadap judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif adalah cara berpikir yang menghasilkan sesuatu yang baru, dan pemikirannya harus murni berasal dari pengetahuannya sendiri, bukan dari orang lain.
2. Pembelajaran terpadu suatu sistem pembelajaran yang memberikan kelulusan pada siswa seperti aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasai dan dibutuhkan sesuai perkembangannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan merupakan bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penelitian tindakan diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>1</sup> yang bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran terpadu serta melihat peningkatan berpikir kreatif siswa.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk meneliti penggunaan model pembelajaran terpadu serta melihat peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Seram Timur, data yang diperoleh dari kelas VIII yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri atas 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 4 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Dengan waktu penelitian selama satu bulan terhitung sejak tanggal 03 Oktober 2020 sampai dengan 05 November 2020.

---

<sup>1</sup>Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 66.

#### **D. Sumber Data**

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang dikaji. dalam hal ini peneliti akan memberikan tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui hasil belajarnya di kelas.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan langsung dengan penelitian dan masalah yang dikaji.<sup>2</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi ini dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung dengan cara mengamati berbagai gejala dan perkembangan dengan maksud mengetahui kemampuan komunikasi siswa serta keberanian belajarnya di kelas.
- b. Tes. Yang dimaksud dengan perangkat tes dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir tiap siklus berupa tes uraian yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa.
- c. Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh sebelumnya yaitu data dari hasil observasi dan perangkat tes.

---

<sup>2</sup>Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2001), hlm. 40.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka analisis untuk memperoleh nilai akhir (NA) dengan berpatokan bahwa sistem penilaian dalam KBK yaitu penilaian berbasis kelas (*class assessment*) dan penilaian acuan patokan (PAP) maka nilai akhir (NA), diperoleh dari:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = angka persen

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

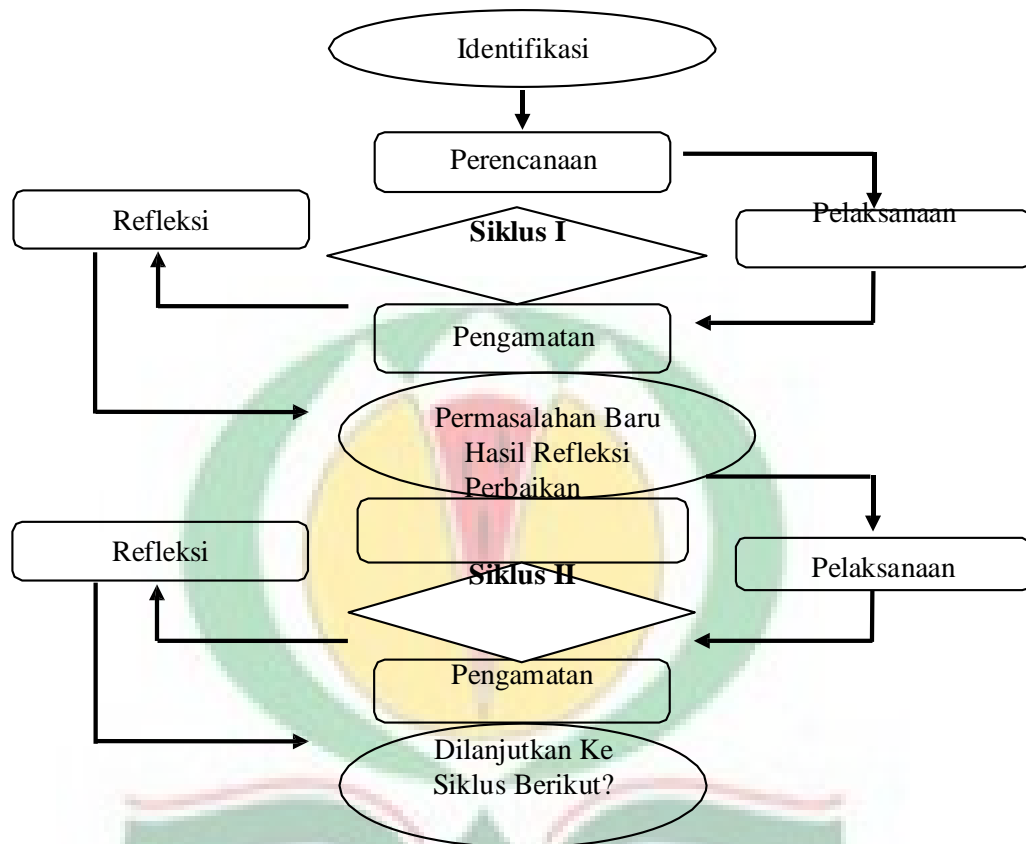
N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>3</sup>

Selanjutnya untuk memperoleh nilai akhir (NA) yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan individual terhadap indikator dari segi hasil maupun proses dikategorikan, maka digunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu secara individu 70 dan secara kelas 75 siswa yang memiliki nilai tersebut.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Kemmis dan Mc Tanggart penelitian tindakan kelas ini terdiri tiga tahap pada satu siklus, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan tidak tercapainya target yang ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada skema berikut:

<sup>3</sup>Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1987). hlm. 43.



Gambar 3.1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

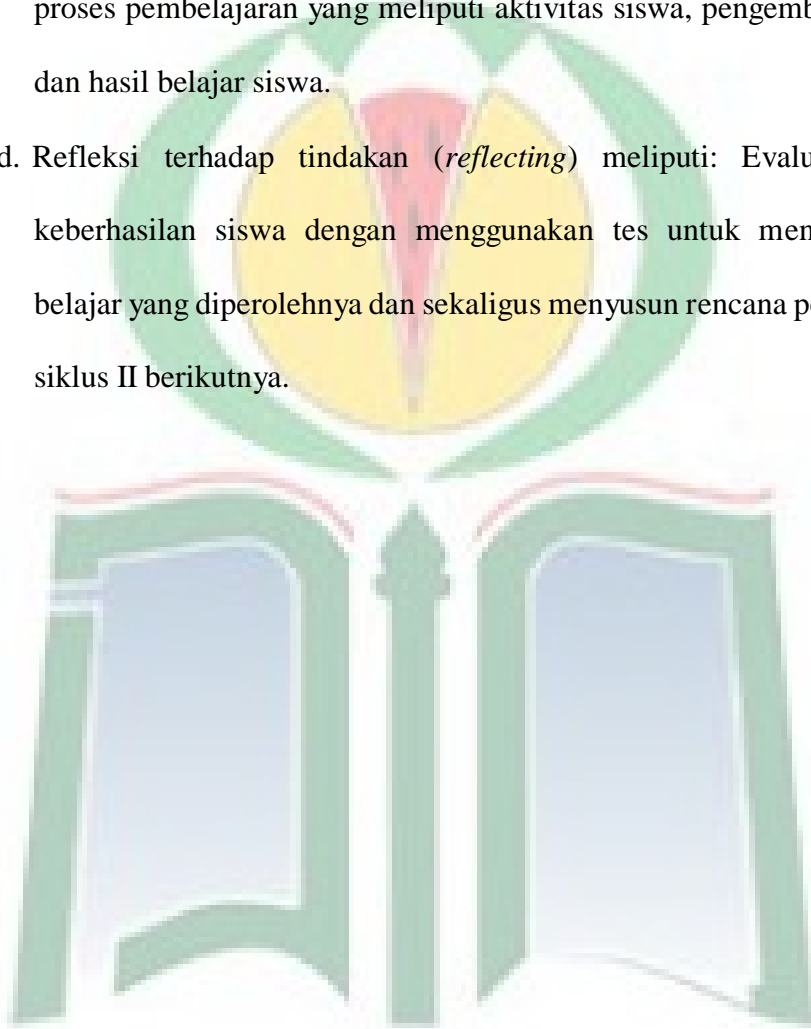
Adapun siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah direncanakan II siklus yang digunakan berulang-ulang. Kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus meliputi:<sup>4</sup>

### 1. Siklus I.

- a. Perencanaan meliputi: Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus), menyiapkan lembar pengamatan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, penetapan materi yang akan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

<sup>4</sup>Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.16.

- b. Pelaksanaan meliputi: Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan pada akhir pertemuan, dilaksanakan evaluasi/tes.
- c. Pengamatan meliputi: Melakukan pengamatan kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa.
- d. Refleksi terhadap tindakan (*reflecting*) meliputi: Evaluasi terhadap keberhasilan siswa dengan menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar yang diperolehnya dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus II berikutnya.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pendidikan agama Islam pada materi puasa wajib kelas VIII SMP Negeri 4 Seram Timur, yaitu pada pembelajaran pada pra siklus sebesar 20%, atau 5 orang siswa dari 25 orang siswa, pada siklus I meningkat menjadi 68% sehingga menjadi 88% dari keseluruhan siswa yang ada dengan rata-rata nilai secara klasikal mencapai 78,2 masuk kategori baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Seram Timur, bahwa hasilnya yang peneliti lakukan selama dua siklus, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru maupun calon guru pendidikan agama dapat penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat penting kepada siswa, untuk mengajarkan mata pelajaran agama untuk siswa kelas VII, VIII dan IX, karena penerapan model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa hanya pada siklus pertama atau pembelajaran pertama.
2. Dalam penerapan model pembelajaran terpadu kepada siswa sebaiknya guru sering mengunjungi tiap-tiap siswa dalam mengerjakan tugas sehingga mengurangi kegiatan siswa untuk ngobrol, bersenda gurau, dan yang terpenting

bagaimana guru menyuruh siswa langsung mengerjakan di papan tulis itu lebih membuat siswa cepat mengerti apa yang disampaikan.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran pendidikan agama pada materi lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Ishabu, Zaleha Izhab. *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: PT Nuansa. 2008.
- Marlianti, Novi. *Peningkata kemampuan berfikir kreatif matematis siswa melalui model pembelajaran Missouri mathematics project (MMP)* Diakses tanggal 4 November 2019.
- Nurlaela, Luthfiah. dan Eui Ismayati. *Strategi belajar berfikir kreatif*. Yogyakarta: Ombak. 2015.
- Nurul. *Model Pembelajaran Terpadu*. (<http://nurul1071644249.wordpress.com/2010/06/08/7-dari-model-pembelajaran-terpadu-lainnya/>). Diakses Tanggal 4 November 2019.
- Paul, dkk. *critical thinking part II*. Diakses tanggal 4 November 2019.
- Perdana. Andrea. *Pengertian pembelajaran Terpadu*, (<http://www.andreanperdana.com/2013/54/pengertian-pembelajaran-terpadu-ciri.html>); Diakses Tanggal 4 November 2019.
- Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Rosda Karya.1984.
- Robert W, Olson. *Seni Berpikir Kreatif. Sebuah Pedoman Praktis. (Terjemahan Alfonsus Samosir)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 1996.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Sujiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 1987.
- Supardi. *Peran Berfikir Kreatif Dalam Prose Pembelajaran PAI*. Diakses tanggal 4 November 2019.

Sosial Science. *Langkah- Langkah Model pembelajaran Terpadu*, (<http://id.shvoong.com. /social-sciences/educationi2-t-t9093-langkah-langkah-pembelajaranterpadu/#ixzz3CaBwiYDE>). Diakses Tanggal 4 September 2014.

Thorin. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2008.

Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2009.



## Lampiran 1.

## SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Seram Timur  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : VIII (Delapan) / I (Satu)  
 Standar Kompetensi : Memahami tata cara puasa

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan / Alat
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib	Kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri	Puasa Wajib	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Menjelaskan pengertian, hukum, syarat melaksanakan, dan hal-hal yang membatalkan puasa wajib</li> <li>* Menjelaskan perbedaan puasa Ramadhan, Nazar, dan Kafarat</li> <li>* Menjelaskan keadaan dimana seseorang boleh meninggalkan puasa wajib</li> <li>* Menjelaskan fungsi puasa wajib dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Menjelaskan pengertian, hukum, syarat melaksanakan, dan hal-hal yang membatalkan puasa wajib</li> <li>* Menjelaskan perbedaan puasa Ramadhan, Nazar, dan Kafarat</li> <li>* Menjelaskan keadaan dimana seseorang boleh meninggalkan puasa wajib</li> <li>* Menjelaskan fungsi puasa wajib dalam kehidupan</li> </ul>	Tes tertulis	Pilihan Ganda	<p>Selain puasa wajib yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Puasa Nazar</li> <li>b. Puasa Kafarat</li> <li>c. Puasa <i>Qada</i></li> <li>d. Puasa Sunah</li> </ol>	2 × 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Buku Agama Islam untuk SMP kelas VIII</li> <li>* Buku Agama Islam lainnya yang relevan</li> </ul>

## Lampiran 2.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MEDIA REALIA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Seram Timur  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / I (Satu)  
Alokasi Waktu : 2 × 40 menit

Standar Kompetensi

- 1.1. Memahami tata cara puasa.

Kompetensi Dasar

- 1.1.1. Menjelaskan ketentuan puasa wajib.

Karakter siswa yang diharapkan

Kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri

A. Indikator

1. Menjelaskan pengertian, hukum, syarat melaksanakan, dan hal-hal yang membatalkan puasa wajib
2. Menjelaskan perbedaan puasa Ramadhan, Nazar, dan Kafarat
3. Menjelaskan keadaan dimana seseorang boleh meninggalkan puasa wajib
4. Menjelaskan fungsi puasa wajib dalam kehidupan

B. Tujuan Pembelajaran

Diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian, hukum, syarat melaksanakan, dan hal-hal yang membatalkan puasa wajib
2. Menjelaskan perbedaan puasa Ramadhan, Nazar, dan Kafarat
3. Menjelaskan keadaan dimana seseorang boleh meninggalkan puasa wajib
4. Menjelaskan fungsi puasa wajib dalam kehidupan

C. Materi Pembelajaran

Puasa Wajib

D. Metode Dan Media Pembelajaran

Ceramah

Diskusi

Pembelajaran Berbasis Masalah

## E. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan awal	– Guru mengkondisikan kelas dengan mengambil absen	– Mendengar	5 menit
	– Menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar	– Memperhatikan	
	– Guru memberi pengantar ruang lingkup konsep puasa wajib	– Menyimak dan mengamati	5 menit
Kegiatan inti	☞ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	– Siswa melaksanakan arahan guru	15 menit
	☞ Guru menjelaskan permasalahan yang akan dibahas dalam diskusi	– Siswa mengamati dengan seksama	10 menit
	☞ Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	– Siswa mempresentasikan hasil diskusi	20 menit
	☞ Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui secara terperinci	– Siswa mendengarkan penjelasan guru	15 menit
Kegiatan akhir	– Guru menyimpulkan konsep puasa wajib yang telah habis dibahas	– Siswa mendengarkan kesimpulan guru	5 menit
	– Guru memberikan evaluasi berupa tugas untuk dikerjakan di rumah	– Siswa mencatat soal evaluasi yang diberikan guru	5 menit

## F. Sumber Belajar

- ✳ Buku Agama Islam untuk SMP kelas VIII
- ✳ Buku Agama Islam lainnya yang relevan

## G. Penilaian

Teknik: Tes Tertulis  
 Bentuk instrument: Pilihan Ganda (PG)  
 Contoh instrument:

Selain puasa wajib yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu adalah...

- a. Puasa Nazar
- b. Puasa Kafarat
- c. Puasa *Qada*
- d. Puasa Sunah

### Lampiran. 3

#### SOAL TES AWAL

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 4 Seram Timur  
**Mata pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Pokok Bahasan** : Puasa  
**Kelas/Semester** : VIII/I  
**Waktu** : 2 x 40 Menit

---

Pilihlah salah satu jawaban soal berikut ini dengan tepat !

1. Menahan diri dari makan, minum, bersetubuh dan hal-hal yang membatalkan dari fajar hingga terbenamnya matahari adalah..... (Skor 10)
  - a. Arti puasa menurut istilah syar'i
  - b. Arti puasa menurut bahasa
  - c. Fungsi puasa sesuai hukum syar'i
  - d. Fungsi puasa sesuai hukum agama
2. Niat puasa merupakan..... (Skor 10)
  - a. Syarat sah puasa
  - b. Rukun puasa
  - c. Syarat wajib puasa
  - d. Wajib puasa
3. Berikut ini yang tidak membatalkan puasa adalah.... (Skor 10)
  - a. Niat puasa
  - b. Bersetubuh
  - c. Mulut keluar darah
  - d. Mengeluarkan sperma dengan sengaja
4. Yang termasuk orang yang dibolehkan meninggalkan puasa kecuali.... (Skor 10)
  - a. Orang sakit
  - b. Orang miskin
  - c. Orang hamil
  - d. Orang bepergian jauh
5. Berikut ini beberapa ketentuan puasa Ramadhan, kecuali.... (Skor 10)
  - a. Hukumnya wajib bagi muslim yang sudah baligh dan berakal sehat
  - b. Waktunya dimulai sejak terbit fajar sampai terbenam matahari
  - c. Dilaksanakan setelah mengikuti malam nisfu sya'ban
  - d. Disunahkan makan sahur terlebih dahulu



Petunjuk: *kerjakanlah soal di bawah ini dengan tepat dan benar!*

1. Jelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah ? (Skor 15)
2. Apa hukum menjalankan puasa ? (Skor 15)
3. Apa perbedaan syarat wajib dan syarat sah puasa ? Jelaskan (Skor 20)



**Lampiran. 4**

**SOAL TES SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 4 Seram Timur  
**Mata pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Pokok Bahasan** : Puasa  
**Kelas/Semester** : VIII/I  
**Waktu** : 2 x 40 Menit

---

Petunjuk: *kerjakanlah soal di bawah ini dengan tepat dan benar!*

1. Jelaskan rukun puasa ? (Skor 10)
2. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa (Skor 10)
3. Tulislah dalil nagli wajib puasa Nazar ? (Skor 15)
4. Apa perbedaan puasa puasa Nazar dan puasa Kapatat? (Skor 20)
5. Sebutkan orang yang dibolehkan dan tidak dibolehkan berpuasa ? (Skor 10)
6. Sebutkan beberapa hikma puasa wajib ? (Skor 15)
7. Sebutkan orang-orang yang tidak berpuasa dan cara menggantikannya ? (Skor 20)

## Lampiran 5.

### LEMBAR OBSERVASI

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : VII  
Hari/Tgl :  
Fokus observasi : Guru dan Siswa

No	Penilaian guru dan Siswa	A	B	C	D
1.	Guru <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Penguasaan materi</li><li>➤ Metode yang digunakan</li><li>➤ Penguatan kepada siswa</li><li>➤ Ketetapan waktu</li></ul>				
2.	Siswa <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Perhatian</li><li>➤ Penguasaan</li><li>➤ Keaktifan</li><li>➤ Interaksi siswa dengan guru</li><li>➤ Kesempatan bertanya</li></ul>				

Keterangan

- A : Baik sekali
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang

Lampiran 6.

Tabel : Hasil Tes Awal (Pra Test) dari 25 Siswa

No	Inisial Siswa	Nilai	Kriteria Ketuntasan Minimal	
			Individual	Klasikal
1	MTS	60	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
2	HL	55	Tidak Tuntas	
3	SS	80	Tuntas	
4	TL	45	Tidak Tuntas	
5	UM	50	Tidak Tuntas	
6	HRL	35	Tidak Tuntas	
7	MS	55	Tidak Tuntas	
8	HS	60	Tidak Tuntas	
9	BSM	70	Tuntas	
10	DB	55	Tidak Tuntas	
11	NHS	60	Tidak Tuntas	
12	FL	75	Tuntas	
13	SS	45	Tidak Tuntas	
14	FM	40	Tidak Tuntas	
15	HFS	50	Tidak Tuntas	
16	JS	65	Tidak Tuntas	
17	SRS	70	Tuntas	
18	ASS	65	Tidak Tuntas	
19	SAS	50	Tidak Tuntas	
20	DB	45	Tidak Tuntas	
21	NTM	60	Tidak Tuntas	
22	WL	55	Tidak Tuntas	
23	RK	45	Tidak Tuntas	
24	HWL	65	Tidak Tuntas	
25	MRS	80	Tuntas	
	Rata-Rata	57,4	Tidak Tuntas	

Lampiran 7.

Tabel : Hasil Tes Siklus I dari 25 Siswa

No	Inisial Siswa	Nilai	Kriteria Ketuntasan Minimal	
			Individual	Klasikal
1	MTS	85	Tuntas	Tuntas
2	HL	75	Tuntas	
3	SS	95	Tuntas	
4	TL	75	Tuntas	
5	UM	85	Tuntas	
6	HRL	55	Tidak Tuntas	
7	MS	70	Tuntas	
8	HS	85	Tuntas	
9	BSM	60	Tuntas	
10	DB	75	Tuntas	
11	NHS	85	Tuntas	
12	FL	95	Tuntas	
13	SS	80	Tuntas	
14	FM	55	Tidak Tuntas	
15	HFS	80	Tuntas	
16	JS	85	Tuntas	
17	SRS	90	Tuntas	
18	ASS	75	Tuntas	
19	SAS	80	Tuntas	
20	DB	85	Tuntas	
21	NTM	80	Tuntas	
22	WL	75	Tuntas	
23	RK	55	Tidak Tuntas	
24	HWL	85	Tuntas	
25	MRS	90	Tuntas	
	Rata-Rata	78,2	Tuntas	